

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Asuhan keperawatan perioperatif merupakan pelayanan yang cermat, tepat dan akurat. Kecermatan perlu dimiliki oleh setiap perawat yang bekerja di ruang bedah. Kecermatan ini merupakan landasan ketepatan pengambilan keputusan. Seorang perawat dapat melakukan sesuatu dengan tepat dan bermanfaat bagi pasien jika pengkajian yang dilakukan menyeluruh, teliti dan berdasarkan data yang akurat. Kondisi pasien pada ntra operatif berpotensi untuk mengalami perubahan status Kesehatan yang diakibatkan oleh pembedahan maupun pembiusan , baik secara tiba-tiba maupun bertahap yang mengancam jiwa pasien.Hernia merupakan satu kasus dibagian bedah yang pada umumnya sering menimbulkan masalah kesehatan dan memerlukan tindakan operasi. Seringkali terjadi usus yang terperangkap didalam kanalis inguinalis (inkarserasi) dan aliran darahnya terputus (strangulasi). Jika tidak segera ditangani, bagian usus yang mengalami strangulasi bisa mati karena kekurangan darah. Inkarserasi merupakan penyebab obstruksi usus nomor satu dan tindakan operasi darurat nomor dua setelah apendisitis akut di Indonesia (Herry,2011 dalam Agustina, 2014). Untuk itu hernia biasanya dilakukan pembedahan salah satunya adalah tindakan operasi herniotomy yaitu dengan operasi pembesaran kantong hernia sampai ke lehernya, kantong hernia dibuka dan isi hernia dibebaskan kalau ada perlengketan, kemudian direposisi, kantong hernia dijahit ikat setinggi mungkin lalu dipotong (Sulistyowati, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO,2017) 19.173 279 penderita (12,7%) dengan penderita yang sering adalah penyakit hernia yang tiap tahun lebih banyak. Didapatkan data pada tahun 2010 sampai tahun 2015 penderita herniasegala macam penyakit hernia terdapat pada negara yang berkembang seperti negara Afrika, Asia tenggara termasuk indonesia. Selain itu negara bagian Arab adalah Negara dengan Angka penderita hernia

meningkat dan terbesar didunia, yaitu sekitar 3.950 penderita pada tahun 2016 (WHO, 2017).

Faktor resiko yang dapat menjadi etiologi hernia inguinalis yaitu peningkatan intra abdomen yang disebabkan karena batuk kronis, konstipasi, ascites, aktifitas fisik berat dan keganasan abdomen, juga kelemahan otot dinding perut yang disebabkan oleh usia tua, kehamilan, prematuritas, pembedahan insisi yang mengakibatkan hernia insisional, dan obesitas (Adhyatma,2018)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada bulan Januari 2010 sampai dengan Februari 2011 terdapat 1.243 orang yang mengalami gangguan hernia (DepKes RI,2011).Angka ini pun diprediksi mengalami peningkatan setiap tahunnya mengingat semakin buruknya lingkungan dan pola hidup manusia saat ini sehingga dapat menimbulkan kelelahan dan kelemahan beberapa organ tubuh.Di Indonesia hernia mendapat urutan kedelapan dengan jumlah 292.145 kasus. 15.051 diantaranya terjadi pada pria dan 3.094 kasus terjadi pada wanita, sedangkan untuk pasien rawat jalan, hernia masih menempati urutan ke-8. Dari 41.516 kunjungan sebanyak 23.721 kasus adalah kunjungan baru dengan 8.799 pasien pria dan 4.922 pasien wanita (Depkes RI, 2011).

Berdasarkan data yang didapat di Rumah Sakit Umum Alimudin Umar Liwa pada bulan januari sampai dengan juli 2021 didapatkan data 39 pasien yang mengalami Hernia dan dilakukan Tindakan operasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua tim perawat di ruang operasi Rumah Sakit Alimudin Umar, didapat keterangan bahwa hamper setiap tahun operasi terbanyak yang sering dilakukan yaitu salah satunya operasi hernia dengan tindakan operasi herniotomi dan herniariper.

Asuhan keperawatan sangat penting guna memecahkan masalah yang muncul dari respon pasien terhadap hernia inguinalis. Asuhan keperawatan adalah faktor penting dalam survival pasien dan dalam aspek-aspek pemeliharaan, rehabilitatif, dan preventif perawatan kesehatan (Doenges, Marilyn E dkk, 2012).

Masalah fisik juga sering terjadi pada pasien operatif yaitu risiko tinggi syok hipovolemik, risiko cedera, risiko infeksi, dan risiko hipotermi (Muttaqin, 2009). Dimana pada tahap intra operasi perawat berperan sebagai instrumentator dan sirkulator. Pasien dilakukan pemantauan hemodinamik sebagai salah satu bagian yang diberikan dari asuhan keperawatan guna mencegah terjadinya masalah tersebut. Pada tahap post operasi perawat berperan memberikan asuhan keperawatan guna mempercepat pemulihan pasien dan mencegah komplikasi dini post operasi dan masalah seperti nyeri akut dan risiko jatuh (Muttaqin, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Dengan Hernia Inguinalis sinistra Dengan Tindakan Operasi Herniarepair di Rumah Sakit Umum Alimudin Umar Lampung Barat Tahun 2021”.

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam study kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan keperawatan Perioperatif Pada Pasien Dengan Hernia Inguinalis sinistra Dengan Tindakan Operasi Herniarepair di Rumah Sakit Alimudin Umar Lampung Barat tahun 2021”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan perioperative dengan tindakan Hernia repair atas indikasi masalah Hernia Inguinalis dexstra diruang operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat Tahun 2021

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan asuhan keperawatan pre operasi dengan tindakan operasi Herniarepair atas indikasi Hernia Inguinalis sinistra di ruang operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat

- b. Menggambarkan asuhan keperawatan intra operasi dengan tindakan operasi Herniarepair atas indikasi Hernia Inguinalis sinistra di ruang operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat
- c. Menggambarkan asuhan keperawatan post operasi dengan tindakan operasi Herniarepair atas indikasi Hernia Inguinalis sinistra di ruang operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan referensi bagi bidang keilmuan keperawatan dalam melakukan proses asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Hernia Inguinalis sinistra dengan Tindakan pembedahan Herniareapir

##### **2. Manfaat Aplikatif**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan oleh praktisi keperawatan untuk bahan masukan dan evaluasi dalam melakukan Tindakan asuhan keperawatan perioperative khususnya pada pasien Hernia *Inguinalis dextra* dengan Tindakan operasi *Herniariper*.

#### **E. Ruang Lingkup**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis membahas mengenai Asuhan Keperawatan Perioperatif Terhadap Tn.T dengan Masalah *Hernia Inguinalis dextra* dengan Tindakan *Herniarepair* Diruang Operasi RSUD Alimudin Umar Lampung Barat.